



HARUS BERSIH : Pedagang penjual makanan di sekolah akan dibina oleh Dinas Kesehatan agar tak merugikan anak didik.

PKL di Sekolah Dibina Dinkes

JOGJA- Apa hubungan Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Jogja dengan pedagang kaki lima (PKL) sehingga kantor ini digeruduk para pedagang tersebut? Ternyata, para pedagang tersebut adalah PKL yang biasa berjualan makanan dan minuman di sekolah. Mereka memprotes larangan pihak sekolah agar siswanya jajan di warung milik para PKL tersebut.

Larangan dari sekolah tersebut ternyata juga, berasal dari surat Dinas Pendidikan Kota Jogja. Itulah sebabnya para PKL beraksi ke kantor yang membina sekolah-sekolah ini. Para peda-

gang mengeluhkan ketentuan ini karena dianggap menghilangkan pendapatan mereka.

"Kami kan sudah cukup lama berjualan di sekitar sekolah. Dan selama ini tidak pernah terjadi apa-apa," terang seorang pedagang yang enggan disebut nama dan lokasi jualannya.

Dalam pertemuan dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja itu akhirnya disepakati beberapa hal. Antara lain, para pedagang tetap diperbolehkan berjualan. Hanya saja, untuk menjaga kesehatan dan higienitas barang dagangannya, mereka harus ber-

sehatan (dinkes).

Dengan pembinaan itu, para PKL makanan/minuman bisa mempertanggungjawabkan kualitasnya saat dikonsumsi oleh para siswa. "Sebenarnya kami tidak melarang. Bahkan, beberapa sekolah menyilakan mereka masuk dan disediakan lahan di dalam sekolah. Hanya saja, mereka memang harus menaati ketentuan. Terutama soal kebersihan dan kesehatannya," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Drs Syamsuri. Para pedagang akhirnya menyepakati ketentuan itu ■

► Baca PKL ... Hal 13

Orangtua Sambut Baik Pembinaan PKL

■ PKL...

Sambungan dari hal 3

Mereka juga berjanji untuk siap dibina oleh dinas kesehatan menyangkut kebersihan dan kesehatan barang dagan-

gannya.

Sejumlah orangtua siswa mengakui pentingnya langkah penertiban dan pengawasan kepada para pedagang makanan/minuman di sekolah-sekolah ini. Banyaknya kasus keracunan makanan/minuman

yang dialami sejumlah siswa di beberapa tempat memicu keprihatinan. Tak ingin kasus serupa terjadi, pihak sekolah dan dinas kesehatan diminta untuk sering-sering melakukan razia dengan meneliti kebersihan dan bahan-bahan

yang digunakan.

"Misalnya pedagang yang biasa mangkal di sekolah-sekolah. Dari penampilan makanannya saja kadang kami khawatir. Apalagi kemudian dikonsumsi anak-anak," terang Ibu Hilda orang tua siswa SD di Kotabaru. (din)

Tembusan Kepada Yth.:

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 21 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005